



**PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN MENURUT PAULO FREIRE
DALAM PERSPEKTIF INJIL LUKAS 4:16-21 BAGI TRANSFORMASI
INTEGRAL SMP NEGERI 3 REOK-MANGGARAI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
(S2) Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YULIUS BERTIN JAPA

NIM/NIR: 241330/24.07.54.0959.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

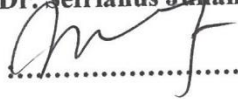
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : YULIUS BERTIN JAPA
2. NIM : 241330
3. Judul : PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN MENURUT PAULO FREIRE DALAM PERSPEKTIF INJIL LUKAS 4:16-21 BAGI TRANSFORMASI INTEGRAL SMP NEGERI 3 REOK-MANGGARAI

4. Pembimbing

- 1) Dr. Sefrianus Juhani


.....

- 2) Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th. Lic


:.....

5. Tanggal Terima

: 16 MEI 2025

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



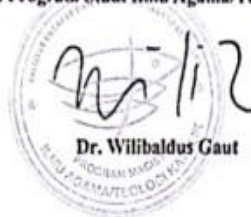
Prof. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th.)

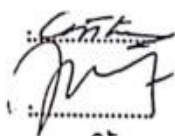
Ledalero, 16 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dewan Penguji

1. Moderator: Laurensius Anselmus Wae Woda, S.Fil, M.A. : 
2. Penguji I : Dr. Mathias Daven : 
3. Penguji II : Dr. Sefrianus Juhani : 
4. Penguji III: Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Bertin Japa

NIM/NIRM : 241330/24.07.54.0959.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: "PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN MENURUT PAULO FREIRE DALAM PERSPEKTIF INJIL LUKAS 4:16-21 BAGI TRANSFORMASI INTEGRAL SMP NEGERI 3 REOK-MANGGARAI" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 30 Mei 2026

Pembuat pernyataan



Yulius Bertin Japa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Bertin Japa

NIM/NIRM : 241330/24.07.54.0959.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesi yang berjudul: “PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN MENURUT PAULO FREIRE DALAM PERSPEKTIF INJIL LUKAS 4:16-21 BAGI TRANSFORMASI INTEGRAL SMP NEGERI 3 REOK-MANGGARAI” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Ledalero

Pada tanggal 30 Mei 2026

Yang menyatakan



Yulius Bertin Japa

ABSTRAK

Yulius Bertin Japa, 241330. **Pendidikan Yang Membebaskan Menurut Paulo Freire dalam Terang Injil Lukas 4:16-21 Bagi Transformasi Integral SMP Negeri 3 Reok-Manggarai.** Tesis Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep pendidikan yang membebaskan menurut Paulo Freire, (2) menganalisis pengajaran Yesus dalam Injil Lukas 4:16-21 dari perspektif teologis dan pedagogis, sebagai paradigma pendidikan yang membebaskan, (3) mengintegrasikan konsep pendidikan yang membebaskan menurut Paulo Freire dengan perspektif Injil Lukas 4:16-21, untuk mengevaluasi relevansi dan kontribusinya terhadap praktik pendidikan di SMP Negeri 3 Reok, Manggarai.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah proses pendidikan di SMP Negeri 3 Reok-Manggarai. Sumber data utama penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan SMP Negeri 3 Reok-Manggarai. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, membaca literatur-literatur yang relevan tentang konsep pendidikan menurut Paulo Freire dan tafsiran para ekseget tentang Injil Lukas, publikasi media massa, khususnya publikasi yang berkaitan dengan proses pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikatif melalui observasi langsung dan wawancara, dan teknik non interaktif melalui studi buku-buku Paulo Freire, pandangan eksegetis dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan SMP Negeri 3 Reok belum menerapkan secara konsisten model pendidikan yang digagaskan oleh Paulo Freire dan model pendidikan Yesus. Adapun beberapa hal yang tidak menggambarkan model pendidikan sebagaimana ditawarkan oleh Paulo Freire yakni (1) pendidik kurang membangun dialog dengan peserta didik sehingga pembelajaran di kelas berpusat pada pendidik (2) sarana dan prasarana yang sangat terbatas, (3) minimnya partisipasi dari pihak orang tua, masyarakat dan pemerintah berkaitan dengan tanggung jawab menyukseskan setiap program sekolah.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi persoalan ini maka model pendidikan baru mesti ditegakkan. Penulis mengadopsi pemikiran Paulo Freire dan kekayaan eksegeze Injil Lukas 4:16-21. Ada beberapa poin transformatif yang ditawarkan penulis berdasarkan penggabungan ide konsep filosofis dan teologis yakni: (1) Nilai-nilai pembebasan seperti dialog, partisipasi aktif dan kesadaran kritis dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas (2) Pendidikan yang membebaskan berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kesadaran kritis siswa demi menunjang keutamaan peserta didik, sebagai contoh kepekaan sosial dan tanggung jawab moral, (3) pendidikan pembebasan dapat dikontekstualisasikan dalam realitas sosial –budaya lokal Manggarai sebagai bentuk inkulturasi antara pendidikan sebagai sarana pembebasan dengan kekayaan budaya lokal.

Kata Kunci: Proses Pendidikan, Pendidikan Yang Membebaskan Menurut Paulo Freire, Eksegeze Injil Lukas 4:16-21, Transformasi Integral bagi proses pendidikan di SMP Negeri 3 Reok-Manggarai.

ABSTRACT

Yulius Bertin Japa, 241330. **Liberating Education According to Paulo Freire in the Light of Luke 4:16-21 for the Integral Transformation of Reok-Manggarai State Junior High School 3.** Master's Thesis, Department of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) describe the concept of liberating education according to Paulo Freire, (2) analyze the teachings of Jesus in the Gospel of Luke 4:16-21 from theological and pedagogical perspectives as a paradigm of liberating education, (3) integrate the concept of liberating education according to Paulo Freire's with the perspective of the Gospel of Luke 4:16-2, to evaluate its relevance and contribution to educational practices at SMP Negeri 3 Reok, Manggarai.

The approach methods used in this research are qualitative and quantitative. The object studies is the educational process at SMP Negeri 3 Reok-Manggarai. The main data source for this research is the Educational Institution of SMP Negeri 3 Reok-Manggarai. Secondary data sources are obtained from studies of previous research, reading relevant literature on the concept of education according to Paulo Freire and interpretations of the Gospel of Luke by exegetes, as well as mass media publications, particular publications related to the educational process. The data collection techniques used are communicative techniques through direct observation and interviews, and non-interactive techniques through studying Paulo Freire's books, exegetical views, and questionnaires.

Based on the result of the research, it is concluded that the Educational Institution of SMP Negeri 3 Reok has not consistently applied the educational model proposed by Paulo Freire or the educational model and Jesus educational model. Several things do not reflect the educational model as offered by Paulo Freire, namely (1) educators do not sufficiently build dialogue with students, resulting in classroom learning being teacher-centered; (2) very limited facilities and infrastructure; and (3) minimal participation from parents, the community, and the government regarding the responsibility to ensure the success of each school program.

Therefore, to address this issue, a new educational model must be established. The author adopts the thought of Paulo Freire and the richness exegesis of Luke 4:16-21. There are several transformative points offered by the author based on the combination of philosophical and theological concepts, namely: (1) Liberation values such as dialogue, active participation, and critical awareness can be implemented in the learning process both inside and outside the classroom; (2) Liberating education contributes to the formation of students' character and critical awareness to support the virtues of learners, such as social sensitivity and moral responsibility, (3) Liberating education can be contextualized within the local socio-cultural reality of Manggarai as a from of inculturation between education as means of liberation and the richness of local culture.

Keywords: Educational Process, Liberating Education According to Paulo Freire, Exegesis of Luke 4:16-21, The Integral Transformation of the educational process at SMP Negeri 3 Reok-Manggarai.

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam menggumuli isu-isu krusial khususnya jeritan-jeritan suara minoritas yang masih terjebak dalam belenggu otoritas dan ketidakadilan. Esensi tulisan ini berfokus pada masalah ketertindasan yang menggerogoti dunia pendidikan. Setidaknya, ada banyak kalangan yang menaruh perhatian pada tema-tema ini, namun pengumpulan mereka hanya sebatas pada studi kasus aspek tertentu saja. Penulis melangkah lebih jauh dengan melihat beberapa aspek dalam dunia pendidikan yang menitikberatkan pada meninjau proses pendidikan yang di dalamnya terkandung beberapa aspek atau elemen.

Untuk mengupas persoalan tentang proses pendidikan, penulis menggunakan 2 pisau bedah, yakni pandangan filosofis Paulo Freire tentang pendidikan yang membebaskan dan pandangan teologis yang merupakan studi eksegeze Injil Lukas 4:16-21. Terhadap kedua pandangan ini, penulis melakukan studi perbandingan dan penggabungan, di mana, menurut hemat penulis, pandangan filosofis belum cukup menyikapi persoalan dalam dunia pendidikan sehingga mesti dilengkapi oleh pandangan teologis. Hasil perbandingan dan penggabungan ini merepresentasikan wajah Gereja Katolik yang ekstrover serentak sebagai liturgi di altar kehidupan yang transformatif dan integratif. Dengan jalan ini, pendidikan mempunyai garis tujuan yang pasti, di mana dunia pendidikan memproduksi insan akademik yang fasih membaca relasi kuasa, berani menamai setiap ketidakadilan dan membongkar setiap kemapanan. Dalam situasi ini, pendidik dan peserta didik diarahkan untuk menunjukkan ketertiban akademik melalui penerapan mekanisme disipliner yang mengedepankan tanggung jawab etis pada setiap persoalan yang mencederai dunia pendidikan.

Penulis dapat merampung tulisan ini berkat bantuan berbagai pihak. Atas dasar itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih selimpah-limpahnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat-Nya selama proses bimbingan dan penyelesaian tulisan ini. Penulis juga

menyampaikan terima kasih kepada IFTK Ledalero yang telah menjadi rahim di mana penulis menimba banyak pengalaman hidup berharga. Secara khusus, penulis sampaikan terima kasih kepada Dr. Sefrianus Juhani dan Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, terima kasih kepada SVD yang telah menjadi rumah ternyaman bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga patut berterima kasih kepada Dr. Wilibaldus Gaut selaku Ketua Prodi Teologi yang telah membantu saya melalui diskusi-diskusi sehingga memacu saya untuk lebih berani memperdalam tema tesis yang saya pilih.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edu Japa, Mama Katarina Andik, Kakak Vandik, Saudari Chika, Saudari Osi, Adik Berlyto, Adik Kayren. Kemudian, terima kasih yang sama kepada Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M. Th., M.I.K. atas sumbangan ide, teman-teman angkatan Ledalero 80 dan 82, Fr. Edi Soge, Fr. Carlo Dagur, Kepala Sekolah, para guru, tendik, para siswa di SMP Negeri 3 Reok, keluarga-keluarga asuh, sahabat kenalan dan mereka semua yang telah memberikan dukungan kepada saya. Akhirnya, tulisan ini masih jauh dari kelayakan dan kesempurnaan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tulisan ini agar menjadi suatu karya yang berguna bagi banyak orang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 TUJUAN PENULISAN	11
1.4 MANFAAT PENULISAN	11
1.5 METODE PENULISAN	11
1.5.1 Pendekatan Penelitian	11
1.5.2 Proses Pengumpulan Data.....	12
1.5.3 Lokasi Penelitian.....	12
1.5.4 Instrumen Pengumpulan Data	12
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN MENURUT PAULO FREIRE.....	15
2.1 MENGENAL PAULO FREIRE DAN KELUARGA	15
2.2 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	16
2.3 ALIRAN-ALIRAN YANG MEMENGARUHI PAULO FREIRE.....	18
2.4. PEMBAHARUAN PENDIDIKAN MENURUT FREIRE	25
2.4.1 Pembebasan Kesadaran.....	25
2.4.2 Pembebasan Cara Berpikir Sebagai Basis Berdialog.....	29
2.4.3 Pembebasan Hubungan Guru dan Murid	33
2.4.4 Pembebasan Martabat Manusia dan Pengakuan Identitas	37
2.5 KRITIK PENULIS.....	41

2.6 KESIMPULAN.....	43
BAB III PEMBEBASAN DALAM INJIL LUKAS 4:16-21.....	44
3.1 MENGENAL INJIL LUKAS.....	44
3.1.1 Penulis.....	44
3.1.2 Tempat dan Waktu Penulisan.....	45
3.1.3 Tujuan Penulisan.....	45
3.1.4 Latar Belakang Sosial, Budaya dan Politik.....	47
3.2 WARTA PEMBEBASAN YESUS: SEBUAH TAFSIRAN EKSEGETIS ATAS INJIL LUK. 4:16-21	48
3.2.1 Kekhasan Injil Lukas: Warta Keselamatan Yang Bersifat Universal	48
3.2.2 Jenis Literer dan Struktur Teks Luk. 4:16-21	50
3.2.2.1 Teks Luk. 4:16-22	50
3.2.2.2 Jenis Literer Teks Luk. 4:16-21	50
3.2.2.3 Struktur Teks Luk. 4:16-21	50
3.2.3 Penafsiran Umum Atas Teks Luk. 4:16-21	52
3.2.3.1 Kembali ke Dasar Awal	52
3.2.3.2 Identitas Diri sebagai Dasar Pelayanan Pembebasan.....	52
3.2.3.3 Pemilihan Tema Pengajaran yang Efektif dan Berkualitas.....	53
3.2.3.4 Aspek Spiritual Pembebasan.....	54
3.2.3.5 Hal-Hal yang Dibebaskan	55
3.2.3.6 Penghargaan Terhadap Orang Lain.....	56
3.2.3.7 Ajakkan Penggenapan Aspek Pembebasan.....	57
3.2.4 Pokok-Pokok Eksegetis dari Luk. 4:16-21.....	59
3.2.4.1 Kerajaan Allah Sebagai Janji Keselamatan.....	59
3.2.4.2 Kerajaan Allah: Bereksistensi Bersama Penderitaan	63
3.2.4.3 Kerajaan Allah Sebagai Sarana Pemulihan.....	64
3.2.5 Beberapa Pandangan Para Teolog Atas Lukas 4:16-21	66
3.2.5.1 Carlos Mesters: Misi Utama Kerajaan Allah	66
3.2.5.2 Ignacio Ellacuria: Yang Miskin Adalah Yang Tersalib.....	69
3.3 ASPEK-ASPEK PEDAGOGIS PENDIDIKAN YESUS SETURUT LUK. 4:16-21	72
3.3.1 Tujuan Pendidikan	72
3.3.2 Metode dan Sarana Pendidikan.....	73
3.3.3 Corak Pendidikan Yesus	75

3.4 MENGENAL SOSOK YESUS SEBAGAI PENDIDIK.....	77
3.4.1 Yesus: Penentang Ketertindasan	77
3.4.2 Yesus: Pedagog Pembebasan	78
3.4.3 Pedagogi Doa: Pendidikan Spiritual Yesus.....	79
3.5 Kesimpulan	82
BAB IV RELEVANSI PENDIDIKAN PEMBEBASAN PAULO FREIRE DALAM PERSPEKTIF LUKAS 4:16-21 BAGI PROSES PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 3 REOK, MANGGARAI.....	83
4.1 PROSES PENDIDIKAN	83
4.1.1 Arti Proses Pendidikan.....	83
4.1.2 Unsur-Unsur Proses Pendidikan	86
4.2 PROFIL SMP NEGERI 3 REOK DI ROBEK.....	88
4.2.1 Sejarah SMP N 3 Reok	88
4.2.2 Visi dan Misi SMP Negeri 3 Reok.....	88
4.3 PRESENTASI DATA PENELITIAN: GAMBARAN PROSES PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 3 REOK	90
4.3.1 Karakteristik Responden	90
4.3.1.1 Karakteristik Responden Siswa.....	90
4.3.1.2 Karakteristik Responden Guru, Staf Pendidikan, Pengurus Komite, Orangtua dan Alumni.....	91
4.3.2 Deskripsi Hasil Pengolahan Data Umum.....	92
4.3.2.3 Gambaran Kegiatan Belajar-Mengajar	94
4.3.2.4 Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	97
.....	97
4.3.2.5 Pengetahuan Umum tentang SMP Negeri 3 Reok	101
4.3.3 Deskripsi Hasil Pengolahan Data Khusus (Kegiatan Belajar-Mengajar) ..	104
4.3.3.2 Gambaran Kesan Awal Ketika Bergabung di SMP Negeri 3 Reok.....	105
4.3.3.3 Gambaran Penerimaan Para Guru dan Siswa yang Lain	105
4.3.3.4 Perasaan Dominan Saat Mengikuti KBM	106
4.3.3.5 Penyebab Dari Perasaan yang Dominan	106
4.3.3.6 Identifikasi Mata Pelajaran yang Disukai	107
4.3.3.7 Kepercayaan Untuk Memanajemen Kelas	108
4.3.3.8 Metode Guru Dalam Membawakan Materi di Kelas yang Disukai Oleh Para Siswa	109
4.3.3.9 Karakter Guru yang Tidak Disukai	110

4.3.3.10 Keseimbangan Antara Kesalahan dan Sanksi yang Diberikan	110
4.4 MENELAAH PROSES PENDIDIKAN DAN ASPEK-ASPEK PROSES PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 3 REOK	111
4.4.1 Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM)	112
4.4.2 Penerapan Kurikulum Merdeka	113
4.4.3 Pendidik dan Peserta Didik	114
4.4.4 Metode Pendampingan dan Pendukung Proses Pendidikan.....	115
4.4.4.1 Memberikan <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i>	115
4.4.4.2 Memberikan Motivasi dan Teguran	116
4.4.4.3 Membentuk Diskusi Kelompok (<i>cooperative learning</i>)	117
4.4.4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler	117
4.4.4.5 Pemanggilan Orang Tua atau Wali	117
4.4.4.6 Evaluasi	118
4.5 SINTESIS INTEGRATIF ANTARA FREIRE DAN LUKAS 4:16-21..	120
4.5.1 Titik Temu Epistemologis	120
4.5.2 Integrasi Dimensi Antropologis dan Sateriologis.....	125
4.5.3 Formulasi Pendidikan sebagai Praksis Transformatif-Kontekstual	127
4.6 RELEVANSI BAGI PRAKTIK PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 3 REOK, MANGGARAI.....	130
4.6.1 Implementasi Nilai-Nilai Pembebasan dalam Proses Pembelajaran.....	130
4.6.2 Kontribusi Terhadap Pembentukan Karakter dan Kesadaran Kritis Siswa	133
4.6.3 Kontekstualisasi dalam Realitas Sosial-Budaya Lokal Manggarai.....	135
4.7 KESIMPULAN.....	139
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 KESIMPULAN.....	140
5.2 USUL-SARAN	143
5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan SMP Negeri 3 Reok-Manggarai	143
5.2.2 Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	143
5.2.3 Bagi Orang Tua Murid	144
5.2.4 Bagi Peserta Didik.....	144
5.2.5 Bagi Pemerintah	145
DAFTAR PUSTAKA	146
Lampiran I.....	156

Lampiran II	158
Lampiran III.....	161
Lampiran 1V	167